

perkuliahan, dengan begitu mahasiswa akan lebih memperhatikan hal tersebut dan menurut peneliti hal itu akan berguna bagi mahasiswa di masa mendatang pada saat mereka memutuskan untuk memulai usaha/bisnisnya sendiri.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan media bantuan *software* SPSS untuk *pre-test* dan SmartPLS3 untuk *main test* dalam proses pengujian data untuk mengetahui pengaruh *ENTREPRENEURIAL EDUCATION*, *ENTREPRENEURIAL MINDSET*, dan *CREATIVITY* terhadap *ENTREPRENEURIAL INTENTION*: dibantu peran mediasi oleh *ENTREPRENEURIAL SELF EFFICACY* pada mahasiswa kampus di Tangerang dan Tangerang Selatan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial mindset* responden. Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu hal yang membuat responden yang disini merupakan mahasiswa memiliki pola pikir untuk berwirausaha lebih tinggi adalah dengan

mendapatkan Pendidikan kewirausahaan yang baik juga pada sarana Pendidikan yang dienyam oleh mahasiswa itu sendiri.

2. *Entrepreneurial Education* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Entrepreneurial Intention* responden, Peneliti menyimpulkan bahwa salah satu hal yang membuat responden yang disini merupakan mahasiswa bisa memiliki minat wirausaha yang lebih tinggi yaitu dengan mendapatkan Pendidikan kewirausahaan yang baik juga pada sarana Pendidikan yang dienyam oleh mahasiswa itu sendiri.
3. *Entrepreneurial Mindset* memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* responden. Peneliti menyimpulkan bahwa pola pikir seorang individu yang mengarah kepada bidang kewirausahaan memiliki dampak kuat untuk bagaimana individu tersebut memiliki niat untuk berwirausaha menjadi lebih tinggi. Karena mayoritas mahasiswa yang pernah mendapatkan Pendidikan tentang kewirausahaan memiliki pola pikir yang mengarah kepada wirausahawan, tentu hal tersebut menjadi factor kuat supaya mahasiswa tersebut memiliki niatan kuat untuk berwirausaha,
4. *Creativity* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* responden. Peneliti menyimpulkan temuan bahwa kreativitas bukanlah factor signifikan untuk responden memulai proses berwirausaha/ memunculkan niat berwirausaha. Banyak mahasiswa yang merasa dirinya sudah memiliki kreativitas tinggi namun enggan/ belum paham cara mengimplemerntasikan ide kreatifnya menjadi ide komersial/ minat untuk berwirausaha.
5. *Entrepreneurial Self-efficacy* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* responden. Peneliti menyimpulkan temuan bahwa kepercayaan diri bukanlah factor signifikan untuk responden memulai proses berwirausaha/ memunculkan niat berwirausaha. Banyak mahasiswa

yang merasa dirinya sudah memiliki kepercayaan diri tinggi namun tidak merasa cukup percaya diri untuk memulai wirausahanya sendiri.

## **5.2 Saran**

Akhir dari penelitian ini setelah menarik beberapa kesimpulan, peneliti pun hendak memberikan saran yang diharapkan dapat berguna bagi seluruh pihak. Adapun saran akan ditujukan kepada seluruh universitas, pemerintahan, mahasiswa, serta pihak manapun yang hendak melakukan penelitian dengan model/ judul/ topik serupa agar lebih mudah saat menjalankannya. Saran yang ada adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran untuk Universitas**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Universitas sebagai berikut:

1. Universitas agar dapat terus mengembangkan mata kuliah yang tersedia dengan pengimplementasian elemen wirausaha terlebih untuk jurusan terkait seperti jurusan yang berhubungan dengan manajemen. Tujuannya adalah agar mahasiswa mampu untuk menjadi lebih adaptif dan inovatif terhadap perkembangan dunia bisnis sehingga universitas pun mampu melahirkan lulusan yang kompeten terlebih dalam bidang wirausaha.
2. Universitas agar dapat memberikan kelas khusus dan mendatangkan pembicara yang sudah terkenal kompeten di bidang bisnis agar dapat membuka wawasan wirausaha serta menjadi contoh nyata untuk mahasiswa yang hendak memulai bisnis dan butuh pembelajaran tentang elemen-elemen penting dalam bisnis serta bagaimana cara menerapkannya.
3. Universitas agar dapat menyediakan incubator bisnis yang sudah tersertifikasi oleh Kemenristekdikti agar mahasiswa tidak segan untuk mengajukan rancangan bisnisnya agar segera

diimplementasikan. Inkubator bisnis yang kompeten pasti akan menyediakan modal, mentoring, serta ruangan kantor agar mahasiswa dapat terjun langsung menerapkan apa yang telah mereka pelajari di perkuliahan untuk menjadi bisnis yang nyata dan dapat dijalankan.

### **5.2.2 Saran untuk Pemerintah**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Pemerintah sebagai berikut:

1. Pemerintah agar dapat membuat lebih banyak program pemberdayaan wirausaha muda di Indonesia terlebih bagi mahasiswa, agar mahasiswa merasa lebih didukung dan difasilitasi oleh pemerintah dan lebih berani untuk menjalankan ide bisnisnya.
2. Pemerintah agar dapat memperbanyak program incubator bisnis di universitas-universitas di Indonesia agar program ini lebih dikenal banyak oleh mahasiswa di Indonesia.
3. Pemerintah agar dapat lebih mensosialisasikan program wirausaha merdeka ke seluruh universitas dan mahasiswa di Indonesia agar *awareness* mahasiswa akan program ini lebih meningkat dan lebih ramai peminat sehingga ide bisnis mahasiswa dapat lebih tersalurkan.
4. Pemerintah agar dapat menjalin lebih banyak melakukan Kerjasama dengan universitas yang memiliki fakultas bisnis dan program wirausaha didalamnya serta memberi fasilitas penyokong agar universitas dan mahasiswa mendapat fasilitas untuk menyalurkan ide bisnisnya.

### **5.2.3 Saran untuk Mahasiswa**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk Mahasiswa sebagai berikut:

1. Mahasiswa agar dapat lebih aktif dalam mata kuliah yang mendukung pembelajaran serta proses wirausaha mahasiswa, tujuannya agar mahasiswa lebih siap karena telah mendapat bekal berupa ilmu wirausaha yang bisa berguna di kemudian hari.
2. Mahasiswa agar dapat lebih memanfaatkan program wirausaha merdeka yang disediakan pemerintah agar mahasiswa tersebut dapat menjadi wirausaha saat lulus kelak serta mendapat fasilitas pembelajaran berkelanjutan dari pemerintah.
3. Mahasiswa agar dapat gencar membuat rancangan bisnis yang mantap serta berani untuk mengajukannya ke incubator bisnis baik yang disediakan kampus atau pemerintah, juga mengikuti lomba *business plan* yang diadakan agar dapat menjadi pencapaian bagi mahasiswa itu sendiri serta menambah kompetensi di bidang wirausaha.

#### **5.2.4 Saran bagi penelitian selanjutnya**

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dengan cakupan yang lebih luas atau bahkan cakupan yang belum pernah tersentuh. Karena penelitian ini terbatas pada mahasiswa yang berkuliah di daerah Tangerang dan Tangerang Selatan, peneliti berharap penelitian di hari depan mampu menjangkau cakupan yang lebih luas dan belum terjangkau sebelumnya agar temuan lebih variative dari penelitian yang sudah ada.
2. Penelitian selanjutnya agar dapat meneliti dengan variable yang lebih variative, tentu dengan harapan yang sama seperti pada saran sebelumnya yaitu agar temuan penelitian menjadi lebih variative dan tidak bersifat monotone.